

**DETERMINAN KETIMPANGAN PEMBANGUNAN EKONOMI
ANTARKABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2017-2019**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:
ASVIRA ELVANNYROSSIE
NIM: 17108010071

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021**

**DETERMINAN KETIMPANGAN PEMBANGUNAN EKONOMI
ANTARKABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2017-2019**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:

ASVIRA ELVANNYROSSIE

NIM: 17108010071

PEMBIMBING:

ACHMAD NURDANY, S.E.I., S.E., M.E.K

NIP. 19900525 000000 1 301

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-70/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN KETIMPANGAN PEMBANGUNAN EKONOMI ANTAR
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2017-2019

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ASVIRA ELVANNYROSSIE
Nomor Induk Mahasiswa : 17108010071
Telah diujikan pada : Selasa, 19 Januari 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K
SIGNED

Valid ID: 60111246f3c4a



Penguji I

Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 600f95710c7cd



Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.SI.
SIGNED

Valid ID: 6010dae1d98ba



Yogyakarta, 19 Januari 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6011261be110d

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Asvira Elvannyeossie

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Asvira Elvannyrossie

NIM : 17108010071

Judul Skripsi : **“DETERMINAN KETIMPANGAN PEMBANGUNAN
EKONOMI ANTAR KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA
BARAT TAHUN 2017-2019”**

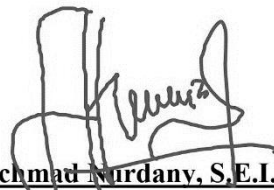
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmi Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 07 Januari 2021

Pembimbing,



Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K

NIP. 19900525 000000 1 301

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asvira Elvannyrossie
NIM : 17108010071
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**DETERMINAN KETIMPANGAN PEMBANGUNAN EKONOMI ANTAR KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2017-2019**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 23 Desember 2020

Penyusun


Asvira Elvannyrossie
NIM. 17108010071

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN KEASLIAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asvira Elvannyrossie
NM : 17108010071
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“DETERMINAN KETIMPANGAN PEMBANGUNAN EKONOMI
ANTARKABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN
2017-2019”**

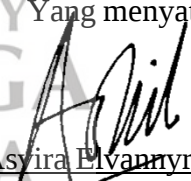
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 07 Januari 2021

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Asvira Elvannyrossie
NIM. 17108010071

MOTTO

Berusahalah seakan itu kesempatan terakhirmu dan berdoalah
seakan itu harapan terakhirmu



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan kepada diri saya sendiri dan orang paling spesial dalam hidup saya, Bapak Ruslan dan Ibu Imro'atun Hasanah yang telah mendukung penuh, serta dek Nadya Elva Yuliyana yang tidak pernah bosan menanyakan kapan wisuda, kapan kerja, dan kapan nikah.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbūṭah

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	Ḥikmah
علة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al-auliya'

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	i
-----ُ-----	Dammah	ditulis	u

فعل	Fathah	ditulis	fa'ala
ذكر	Kasrah	ditulis	ẓukira

يذهب	Ḍammah	ditulis	yaẓhabu
------	--------	---------	---------

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جاهلية	Ditulis	<i>Ā</i>
	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati تنسى	ditulis	<i>ā</i>
	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كريم	ditulis	<i>ī</i>
	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فروض	ditulis	<i>ū</i>
	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بينكم	Ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنَنْشُكْرَنَّكُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءِ	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسِ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِى الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūḍ</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR



Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Determinan Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Antarkabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017-2019”**. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syari'ah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, SEI, MSc.Fin., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa mengarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Kedua orang tua, Bapak Ruslan dan Ibu Imro'atun Hasanah, serta adik saya Nadya Elva Yuliyana sebagai sumber motivasi terbesar dalam hidup

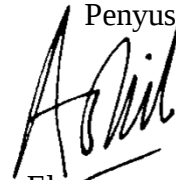
saya.

7. Keluarga Bani Abdur Rohman yang selalu mendukung dalam hal positif.
8. Yayasan Pendidikan Islam Rifaiyah yang telah menjadi tempat penulis menimba ilmu dari awal pendidikan formal saya sampai saat ini.
9. Sahabat-sahabat halo saya Marga, Anggita dan Oryz yang senantiasa menyemangati saya dan menghalu bersama.
10. Sahabat seperjuangan saya dari kecil bahkan TK sampai SMA, Nur Kholifatur Rosyidah yang kini menjadi teman sepejuangan saya juga dalam mengerjakan skripsi.
11. Teman-teman seperjuangan INFEST Ekonomi Syariah 2017 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
12. Teman satu asrama mba-mba cashol 2017, penghuni kamar lantai 3, dan seluruh santri asrama Annisa PP. Wahid Hasyim Yogyakarta lainnya yang sudah menjadi keluarga saya selama di Jogja.
13. Teman-teman LKMF Febipreneur UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
14. Teman-teman seperjuangan KKN angkatan 102 kelompok 91 Ngawen, Kecamatan Margorejo, Kabupaten Pati Mayang, Elisa, Intan, Anisa, Eka Dian, Tina, Ali, Irfan, Hakim, Iqbal.
15. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 23 Desember 2020

Penyusun



Asvira Elvannyrossie
NIM.17108010071

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN KEASLIAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
ABSTRAK	xx
<i>ABSTRACT</i>	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi.....	13
2. Ketimpangan Pembangunan Ekonomi	14
3. Penyebab Ketimpangan Pembangunan Regional.....	16
4. Teori-Teori Ketimpangan Pembangunan Ekonomi.....	19
5. Pembangunan Ekonomi Dalam Perspektif Islam	24

6. Ketimpangan Pembangunan Dalam Perspektif Islam	25
7. Ukuran Ketimpangan Pembangunan Regional	28
8. Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	31
9. Hubungan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Ketimpangan Pembangunan.....	32
10. Aglomerasi.....	32
11. Hubungan Aglomerasi Terhadap Ketimpangan Pembangunan.....	33
12. Rata-rata Lama Sekolah (RLS).....	33
13. Hubungan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Terhadap Ketimpangan Pembangunan.....	34
14. Angka Harapan Hidup (AHH).....	34
15. Hubungan Angka Harapan Hidup (AHH) Terhadap Ketimpangan Pembangunan.....	35
16. Angkatan Kerja	36
17. Hubungan Angkatan Kerja Terhadap Ketimpangan Pembangunan ...	37
B. Telaah Pustaka	37
C. Pengembangan Hipotesis	49
D. Kerangka Penelitian	53
BAB III METODE PENELITIAN.....	54
A. Jenis Penelitian	54
B. Populasi dan Sampel	54
C. Jenis dan Sumber Data	55
D. Definisi Operasional Variabel.....	56
E. Teknik Analisa Data.....	60
BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN.....	68
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	68
1. Gambaran Umum dan Kondisi Geografis	68
2. Ketimpangan Pembangunan.....	69
3. Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	70
4. Aglomerasi	72
5. Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	73
6. Angka Harapan Hidup (AHH)	75
7. Angkatan Kerja.....	77

B. Analisis Statistik Deskriptif	79
C. Analisis Data	81
1. Uji Spesifikasi Model	81
2. Regresi Data Panel	83
3. Uji signifikansi koefisien Regresi	86
D. Pembahasan.....	89
1. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi	92
2. Pengaruh aglomerasi terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi....	93
3. Pengaruh Rata-rata Lama Sekolah (RLS) terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi	96
4. Pengaruh Angka Harapan Hidup (AHH) terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi	99
5. Pengaruh angkatan kerja terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi	99
6. Pandangan Islam Terhadap Hasil Penelitian	102
BAB V PENUTUP.....	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran-saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	39
Tabel 4.1 Kondisi Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat	69
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	79
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Chow</i>	82
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Hausman</i>	83
Tabel 4.5 Hasil Estimasi Regresi Model <i>Fixed Effect</i>	83



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Penduduk Indonesia Per Provinsi Tahun 2019 (Ribu jiwa)..	2
Gambar 1.2 Rata-rata Ketimpangan Pembangunan Ekonomi di Pulau Jawa.....	8
Gambar 2.1 Kurva ketimpangan Neo-klasik	15
Gambar 2.2 Kurva U Terbalik.....	20
Gambar 2.3 Kerangka Penelitian	53
Gambar 4.1 Peta Provinsi Jawa Barat	68
Gambar 4.2 Data Pendapatan Asli Daerah Berdasarkan Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017-2019	71
Gambar 4.3 Data Aglomerasi Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017-2019	73
Gambar 4.4 Data Rata-rata Lama Sekolah Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017-2019	74
Gambar 4.5 Data Angka Harapan Hidup Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017-2019	76
Gambar 4.6 Data Angkatan Kerja Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017-2019	78
Gambar 4.7 Jumlah Pengangguran Terbuka Provinsi Jawa Barat Berdasarkan Tingkat Pendidikan	95

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian	i
Lampiran 1.1: Data Perhitungan Indeks Williamson	i
Lampiran 1.2: Data Variabel Penelitian	vii
Lampiran 2: Hasil Olah Data	xiv
Lampiran 2.21: Tabel Statistik Deskriptif	xiv
Lampiran 2.2: Hasil Regresi <i>Common Effect Model</i>	xiv
Lampiran 2.3: Hasil Regresi <i>Fixed Effect Model</i>	xv
Lampiran 2.4: Hasil Regresi <i>Random Effect Model</i>	xvi
Lampiran 2.5: Pemilihan Model Penelitian (Uji <i>Chow</i>)	xvii
Lampiran 2.6: Pemilihan Model Penelitian (Uji <i>Hausman</i>)	xvii
Lampiran 2.7: Hasil Uji Normalitas	xviii
Lampiran 2.8: Hasil Uji Multikolinearitas	xviii
Lampiran 2.9: Hasil Uji Heteroskedastisitas	xviii
Lampiran 2.10: Hasil Uji Autokorelasi	xviii
Lampiran 3: <i>Curriculum Vitae</i>	xix

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Salah satu cita-cita sebuah negara adalah mewujudkan kesejahteraan bagi warga negaranya. Untuk mensejahterakannya adalah dengan proses pembangunan. Dalam proses pembangunan dibutuhkan ketersediaan sumber daya alam dan kondisi sumber daya manusia yang mendukung. Kedua aspek ini sangatlah berpengaruh terhadap pembangunan. Namun, pada faktanya setiap daerah belum tentu memiliki hal tersebut, atau berbeda kondisinya dengan wilayah lain. Sehingga hal ini memicu naik atau turunnya tingkat ketimpangan pembangunan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat ketimpangan pada Kabupaten/kota di Jawa Barat tahun 2017-2019.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data panel yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat dengan rentang waktu tahunan dari tahun 2017-2019 yang meliputi 18 Kabupaten dan 9 Kota. Metode yang digunakan adalah regresi linear data panel dengan model *fixed effect*. Variabel dependen yang digunakan adalah ketimpangan pembangunan yang diukur menggunakan Indeks Williamson. Sementara variabel dependen meliputi Pendapatan Asli Daerah (PAD), aglomerasi, rata-rata lama sekolah (RLS), angka harapan hidup (AHH), dan angkatan kerja. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel dependen berpengaruh terhadap ketimpangan pembangunan. Secara parsial, variabel PAD, aglomerasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi, sedangkan variabel angkatan kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi. Sementara untuk variabel RLS dan AHH tidak berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi antarkabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2017-2019.

Kata kunci: ketimpangan pembangunan ekonomi, pendapatan asli daerah, aglomerasi, rata-rata lama sekolah, angka harapan hidup, angkatan kerja.

ABSTRACT

One of the ideals of a country is to create welfare for its citizens. For its welfare is the construction process. The development process, it requires the availability of natural resources and the condition of supportive human resources. These two aspects are very influential in development. However, the fact is that each region does not necessarily have this, or its conditions differ from other regions. So this triggers an increase or decrease in the level of development inequality. This study aims to analyze what factors influence the level of inequality in districts/cities in West Java in 2017-2019.

This research is quantitative research with panel data sourced from the Central Statistics Agency of West Java Province with an annual span from 2017-2019 which includes 18 districts and 9 cities. The method used is a linear panel data regression with a fixed effect model. The dependent variable used is development inequality as measured by the Williamson index. Meanwhile, the dependent variable includes original local government revenue, agglomeration, mean years school, life expectancy, and labor force. The research results indicate that the dependent variable simultaneously affects development inequality. On a partial basis, the variables of local revenue, agglomeration have a positive and significant effect on inequality in economic development, while the variable life expectancy has a negative and significant effect on inequality in economic development. Meanwhile, the variables for the mean years school and the labor force have a positive but insignificant effect on the inequality of economic development between districts/cities in East Java Province.

Keywords: *inequality of economic development, original local government revenue, agglomeration, mean years school, life expectancy, labor force.*

BAB I

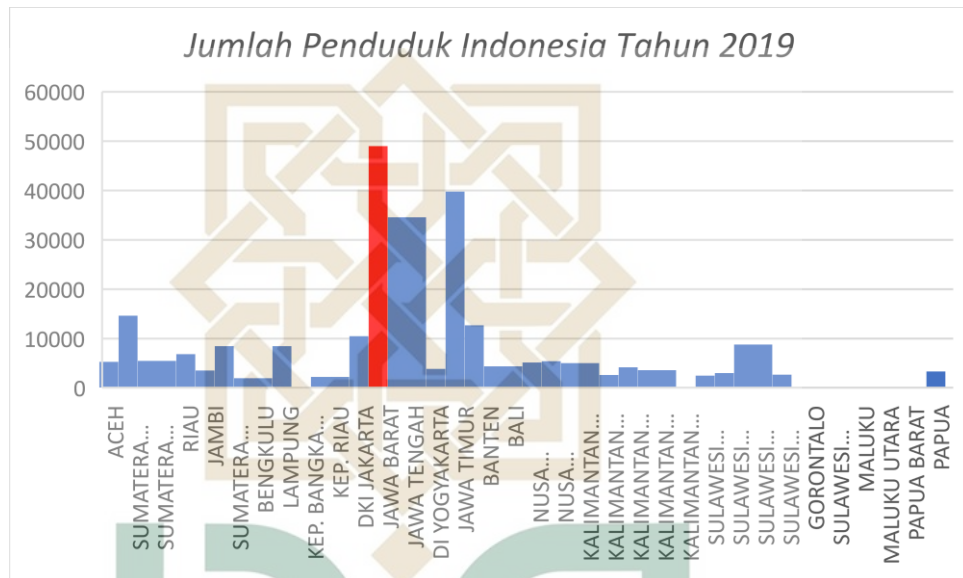
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap negara memiliki tujuan yang sama untuk menciptakan kesejahteraan bagi warga negaranya, salah satu cara meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan pembangunan. Pembangunan menjadi suatu hal yang sangat penting dalam sebuah negara. hal ini dikarenakan adanya perubahan yang mengiringi kehidupan manusia dalam berbagai aspek, baik perubahan karena kemajuan teknologi maupun kemajuan dalam ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, pembangunan tidak hanya dilakukan pada bidang ekonomi saja, akan tetapi menyeluruh berbagai aspek. Menurut Todaro & Smith (2006) pembangunan merupakan suatu kenyataan fisik sekaligus tekad suatu masyarakat untuk berupaya sekeras mungkin melalui serangkaian kombinasi proses sosial, ekonomi dan institusional demi mencapai kehidupan yang serba lebih baik. Pembangunan dapat meningkatkan pendapatan per kapita. Sehingga hal ini menjadi latar belakang setiap negara untuk melakukan pembangunan, terutama bagi negara berkembang yang ingin bertransformasi menjadi sebuah negara maju. Keberhasilan pembangunan bisa dilihat dari berbagai hal, seperti pertumbuhan ekonomi, pendapatan per kapita yang tinggi, maupun tingkat kemiskinan yang rendah.

Indonesia menjadi salah satu negara yang kaya dengan sumber daya alamnya. Sebanding dengan luas wilayahnya, Indonesia juga

memiliki jumlah penduduk yang sangat banyak dengan urutan terbanyak ke empat di dunia. Dari beberapa provinsi yang ada di Indonesia, Provinsi Jawa Barat menjadi provinsi yang memiliki penduduk paling banyak di Indonesia. Berikut adalah data jumlah penduduk Indonesia tahun 2019:



Gambar 1.1 Jumlah Penduduk Indonesia Per Provinsi Tahun 2019 (Ribu jiwa)

Sumber: Badan Pusat Statistik, data diolah

Berdasarkan data jumlah penduduk di atas, Provinsi Jawa Barat memiliki jumlah penduduk terbanyak di Indonesia dengan persentase 18,37 persen dari total penduduk di Indonesia tahun 2019. Sehingga hal ini memungkinkan adanya keunggulan jumlah SDM dibandingkan dengan provinsi lain dalam proses pembangunan. Namun, keunggulan tersebut justru bisa saja menjadi hambatan dalam pembangunan. Hal ini terjadi apabila potensi SDM tidak dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, dikarenakan penelitian ini membahas tentang pengaruh kondisi SDM dari

beberapa bidang, maka peneliti menjadikan Provinsi Jawa Barat sebagai objek penelitian ini.

Menurut Rustan (2009) pembangunan dipengaruhi oleh dua faktor. Pertama, faktor ekonomi yang meliputi sumber alam dan akumulasi modal. Kedua hal tersebut menjadi kebutuhan mendasar bagi setiap individu. Sehingga proses pembangunan akan terdukung apabila sebuah negara atau wilayah memiliki kekayaan alam dan modal yang cukup. Semakin banyak SDA dan modal yang dimiliki negara, maka semakin maju juga pembangunan yang dilakukan. Faktor ekonomi lainnya adalah organisasi, kemajuan teknologi, pembagian kerja dan skala produksi. Dalam faktor ekonomi, pendapatan menjadi tolak ukur dalam keberhasilan pembangunan. Apabila pendapatan suatu wilayah atau negara mengalami kenaikan, maka pembangunan tersebut bisa dikatakan berhasil.

Kedua, pembangunan dipengaruhi oleh faktor non ekonomi yang meliputi lembaga dan budaya, sumber daya manusia, faktor politik dan administrasi. SDM menjadi salah satu faktor penting dalam sebuah pembangunan, karena SDM lah yang akan menjadi subjek dalam menjalankan dan mengatur arah pembangunan wilayahnya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hartono (2008), rasio angkatan kerja memiliki pengaruh positif signifikan terhadap tingkat ketimpangan pembangunan yang diukur dengan Indeks Williamson. Menambahnya rasio angkatan kerja yang diiringi dengan penambahan kesempatan kerja baru akan diikuti dengan mengurangnya tingkat ketimpangan pada daerah

tersebut. Hal ini dikarenakan naiknya pendapatan masyarakat karena penyerapan tenaga kerja tersebut. Selain kuantitas SDM yang dibutuhkan, SDM juga perlu diimbangi dengan kualitas yang baik. Daerah yang memiliki kualitas SDM yang baik, maka kondisi daerah tersebut akan maju. Kualitas SDM bisa dilihat dari berbagai hal. Seperti pendidikan, kesehatan, maupun spiritual.

Tidak hanya individu itu sendiri yang mampu meningkatkan kualitas dirinya, akan tetapi pemerintah juga melakukan beberapa kebijakan untuk mendorong peningkatan kualitas SDM rakyatnya. Hal ini dikarenakan persaingan kualitas SDM tidak hanya pada satu provinsi ataupun satu negara, akan tetapi bersaing dengan negara lain. Salah satu program yang dicanangkan pemerintah di bidang pendidikan adalah adanya kebijakan penerapan wajib belajar. Pemerintah juga sudah menyiapkan bantuan biaya pendidikan pada siswa yang kurang mampu untuk tetap belajar.

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 47 tahun 2008 tentang Wajib Belajar Bab IV pasal 7 menyebutkan bahwa ketentuan mengenai pelaksanaan program wajib belajar yang diatur oleh pemerintah daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (5) termasuk kewenangan memberikan sanksi administratif kepada warga negara Indonesia yang memiliki anak berusia 7 (tujuh) sampai dengan 15 (lima belas) tahun yang tidak mengikuti program wajib belajar. Dari peraturan tersebut pemerintah berharap negara memiliki SDM yang berkualitas. Pendidikan menjadi

salah satu upaya meningkatkan kualitas SDM yang menekankan pada pembentukan kualitas dasar (Latif, 1996).

Jika dilihat dari kondisi pendidikan masyarakat pada Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat dari tahun 2010-2019, Rata-rata lama sekolah penduduk Provinsi Jawa Barat mengalami peningkatan. Rata-rata penduduk di Provinsi Jawa Barat mengenyam pendidikan selama 7,4 tahun. Kondisi ini terus mengalami peningkatan sampai tahun 2019 tercatat rata-rata lama sekolah penduduk Provinsi Jawa Barat adalah 8,37 tahun. Hal ini dapat dikatakan bahwa kualitas SDM penduduk Jawa Barat mengalami peningkatan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Posumah (2015) dengan objek penelitian di Minahasa Tenggara dijelaskan bahwa pendidikan mampu meningkatkan investasi. Hal tersebut juga berlaku sebaliknya, apabila kualitas pendidikan pada SDM meningkat, maka investasi juga akan meningkat. Kualitas pendidikan individu akan mendorong kreativitas individu dalam berbagai hal. Salah satunya pada kegiatan produksi. Mereka akan melakukan berbagai cara untuk meningkatkan produksinya dengan tujuan akhir untuk meningkatkan pendapatan. Namun, apabila kemampuan produksi SDM pada masing-masing daerah berbeda, maka hal ini juga akan menjadi hambatan pembangunan. Karena kegiatan produksi akan terfokus pada daerah tertentu saja. Sehingga akan terlihat jelas perbedaan kondisi wilayah yang maju dengan wilayah tertinggal.

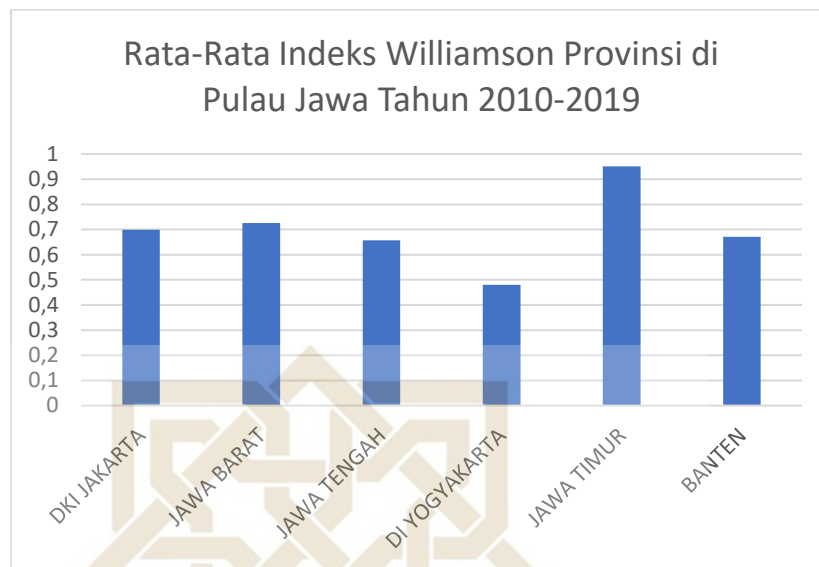
Selain di bidang pendidikan, kualitas SDM terletak pada kondisi kesehatannya. Manusia akan bekerja lebih produktif apabila kondisi kesehatan individu tersebut tetap terjaga. Kualitas kesehatan individu dikatakan semakin baik apabila memiliki usia yang panjang. Pada teori *Human Capital* dijelaskan bahwa selain pendidikan yang menjadi dasar utama, *human capital* juga dapat diukur dari kondisi kesehatan SDM. Hal ini dikarenakan apabila kondisi kesehatan SDM terganggu, maka tidak akan menaikkan produktivitas atau justru menjadikan produktivitas turun. Badan Pusat Statistik melakukan survei untuk menentukan kualitas kesehatan individu tersebut yang disebut dengan data Angka Harapan Hidup. Angka harapan hidup menggambarkan seberapa lama usia harapan hidup rata-rata seseorang pada wilayah tersebut.

Penelitian tentang peran kesehatan dalam mencapai tujuan negara juga sudah pernah diteliti oleh Muhlisani (2017) yang berjudul "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Enrekang". Pada penelitian tersebut menjelaskan bahwa angka harapan hidup memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Enrekang. Artinya, ketika angka harapan hidup rakyat mengalami kenaikan, maka pertumbuhan ekonomi akan menurun. Namun, apabila angka harapan hidup rakyat mengalami penurunan, maka pertumbuhan ekonomi justru akan meningkat.

Hasil penelitian Muhlisani menggambarkan bahwa kondisi bertambahnya usia penduduk di Kabupaten Enrekang yang dijadikan objek

penelitian tersebut tidak diimbangi dengan tingkat produktivitas masyarakat atau masyarakat yang memiliki angka harapan hidup lama justru menjadi beban dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Apabila rata-rata usia harapan hidup penduduk tinggi menjadi beban, maka beban akan bertambah jika jumlah penduduk wilayah tersebut tinggi. Oleh karena itu jumlah penduduk memiliki kemungkinan dalam mempengaruhi proses pembangunan.

Jika dilihat pada Provinsi Jawa Barat yang memiliki jumlah SDM terbanyak di Indonesia, maka tentu saja menjadi sebuah tantangan dalam pembangunan. Output pembangunan tidak hanya sebatas tingginya pendapatan per kapita saja, ketimpangan pembangunan tentu saja menjadi hal yang sangat memungkinkan terjadi. Ketimpangan pembangunan ekonomi bisa diukur dengan Indeks Williamson. Indeks Williamson digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat ketimpangan antar wilayah. Pada data ketimpangan pembangunan, Provinsi Jawa Barat menjadi provinsi dengan ketimpangan tertinggi kedua. Berikut adalah data Tingkat ketimpangan pembangunan di Pulau Jawa:



Gambar 1.2 Rata-rata Ketimpangan Pembangunan Ekonomi di Pulau Jawa

Sumber: Badan Pusat Statistik, data diolah

Provinsi Jawa Barat tergolong dalam kategori provinsi yang memiliki tingkat ketimpangan pembangunan tinggi karena nilai Indeks Williamson $>0,7$. Namun, jika dilihat dari data tahunan tingkat ketimpangan pembangunan pada Provinsi Jawa Barat mengalami penurunan. Penurunan signifikan terjadi pada tahun 2018 dari 0,7 menjadi 0,68. Dan pada tahun 2019 juga mengalami penurunan walaupun tidak signifikan sebesar 0,01 (Bappeda Jabar, 2020). Oleh karena itu, peneliti mengambil rentang waktu tahun 2017-2019 dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan pembangunan ekonomi antarkabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat dengan judul penelitian “DETERMINAN KETIMPANGAN PEMBANGUNAN

EKONOMI ANTARKABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2017-2019”.

B. Rumusan Masalah

Pada penelitian ini peneliti hendak mengetahui beberapa hal yang menjadi determinan ketimpangan pembangunan ekonomi di Provinsi Jawa Barat. Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi di Provinsi Jawa Barat?
2. Apakah aglomerasi berpengaruh positif terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi di Provinsi Jawa Barat?
3. Apakah Rata-rata Lama Sekolah (RLS) berpengaruh negatif terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi di Provinsi Jawa Barat?
4. Apakah Angka Harapan Hidup (AHH) berpengaruh negatif terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi di Provinsi Jawa Barat?
5. Apakah angkatan kerja berpengaruh negatif terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi di Provinsi Jawa Barat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi di Provinsi Jawa Barat.

2. Untuk menganalisis pengaruh aglomerasi terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi di Provinsi Jawa Barat.
3. Untuk menganalisis pengaruh Rata-rata Lama Sekolah (RLS) terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi di Provinsi Jawa Barat.
4. Untuk menganalisis pengaruh Angka Harapan Hidup (AHH) terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi di Provinsi Jawa Barat.
5. Untuk menganalisis pengaruh angkatan kerja terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi di Provinsi Jawa Barat.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini diharapkan tidak hanya dirasakan oleh peneliti saja, akan tetapi juga dapat dirasakan oleh beberapa kalangan, berikut adalah manfaat dari penelitian ini:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan tambahan mengenai disparitas pembangunan ekonomi dan wawasan di bidang penelitian.
2. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan mampu menjadi gambaran kondisi ketimpangan pembangunan ekonomi yang terjadi di provinsi Jawa Barat dan menjadi pedoman pengambilan keputusan dalam upaya memperbaiki pembangunan ekonomi di wilayahnya.
3. Bagi khasanah ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu referensi sumber acuan dalam sebuah penelitian maupun menjadi sumber bacaan yang mampu memperkaya pengetahuan para pembaca.

E. Sistematika Pembahasan

Terdapat lima bab yang disusun dengan sistematis dalam laporan penelitian ini dan masing-masing bab berisi uraian sebagai berikut

Bab I merupakan Pendahuluan. Bab ini meliputi latar belakang dari suatu masalah yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini dan menjelaskan fenomena fakta maupun data tentang ketimpangan pembangunan ekonomi di Provinsi Jawa Barat. Pada bab ini juga terdiri dari rumusan masalah yang menjadi inti dari permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat yang menguraikan urgensi dilakukannya penelitian ini.

Bab II merupakan Landasan Teori yang berisi tentang teori-teori ketimpangan pembangunan dan keterkaitannya dengan variabel yang dibahas. telaah pustaka dari penelitian sebelumnya yang membahas teori yang relevan dengan penelitian ini, pengembangan hipotesis untuk mengetahui dugaan sementara dari penelitian tersebut, dan kerangka pemikiran yang menjadi batasan dalam penelitian ini.

Bab III merupakan Metode Penelitian. Bab ini menguraikan tentang deskripsi pelaksanaan penelitian secara operasional yang meliputi rancangan penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data penelitian, pengujian instrumen, dan metode analisis data.

Bab IV merupakan Analisis dan Hasil Pembahasan. Bab ini menguraikan hasil penelitian yang telah dilakukan dari beberapa instrumen

pengujian, meliputi pengujian terhadap pengaruh signifikansi masing-masing variabel bebas secara simultan maupun secara parsial terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi antar wilayah di Provinsi Jawa Barat.

Bab V merupakan Penutup yang berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran serta saran untuk praktisi, akademisi, pengambil kebijakan, dan penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ketimpangan pembangunan yang dibahas dalam penelitian ini menggunakan indikator Indeks Williamson dan dengan metode penelitian yang terpilih adalah *fixed effect*. Berdasarkan hasil analisis determinan ketimpangan pembangunan ekonomi di Provinsi Jawa Barat tahun 2017-2019 dengan variabel penjelas berupa PAD, aglomerasi, rata-rata lama sekolah, angka harapan hidup, dan angkatan kerja dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi antarkabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis sebelumnya. Namun, pada teori Neo-klasik dan teori Kuznet bahwa hubungan positif antara pendapatan dengan ketimpangan pembangunan akan terjadi ketika awal pembangunan atau ketika distribusi pendapatan belum merata. Dan hal ini terjadi pada Provinsi Jawa Barat bahwa kondisi PAD pada tiap Kabupaten/kota belum merata.
2. Variabel aglomerasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pembangunan antarkabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat. Hubungan positif tersebut sesuai dengan teori Myrdal bahwa

pemusatan kegiatan ekonomi akan berpengaruh terhadap keuntungan masyarakat sekitar yang lebih tinggi. Sedangkan pada wilayah yang memiliki konsentrasi rendah tingkat penganggurannya lebih tinggi dan tentu pendapatan masyarakatnya lebih rendah.

3. Variabel rata-rata lama sekolah berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi antarkabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat. Rata-rata lama sekolah menggambarkan kondisi pendidikan yang sudah dijalani oleh suatu masyarakat. *Human Capital theory* menjelaskan bahwa pendidikan menjadi salah satu indikator dalam pembangunan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan juga menjadi faktor penentu besarnya pendapatan individu. Oleh karena itu, perbedaan kualitas pendidikan mampu mempengaruhi ketimpangan pembangunan ekonomi. Namun, hal ini tidak berlaku pada Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat apabila kualitas pendidikan tidak diimbangi dengan produktivitas ataupun tingkat pendapatan individunya.

4. Variabel angka harapan hidup berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi antarkabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat. Menurut teori *Human Capital*, pembangunan manusia juga dipengaruhi oleh kualitas kesehatan individu. Kondisi kesehatan seharusnya diikuti dengan produktivitas individu tersebut. Namun, pada variabel angka harapan hidup ini justru berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap

ketimpangan pembangunan ekonomi pada Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat.

5. Variabel angkatan kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi antarkabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat. Angkatan kerja menjadi salah satu hal penting dalam kegiatan ekonomi. Kenaikan jumlah angkatan kerja yang diimbangi dengan tingginya kesempatan kerja maka akan mampu menyerap angkatan kerja yang baru. Hal tersebut diikuti dengan peningkatan pendapatan masyarakat yang pada akhirnya daya beli masyarakat juga akan naik. Sehingga produsen akan meningkatkan jumlah produksinya. Dengan demikian kegiatan ekonomi berjalan dengan baik dan ketimpangan pembangunan ekonomi akan semakin menurun.

B. Saran-saran

Berdasarkan pada hasil penelitian di atas, maka peneliti berharap penelitian ini bermanfaat dalam upaya mengurangi ketimpangan pembangunan, terutama di Provinsi Jawa Barat, diantaranya:

1. Memperhatikan pendapatan asli daerah pada masing-masing daerah, sehingga tidak menjadi daerah yang tertinggal. Artinya, pemerintah harus bisa menyesuaikan jumlah pendapatan asli daerah pada wilayahnya agar tidak terjadi ketimpangan. Selain itu, pemerintah juga sebaiknya mengoptimalkan pendapatan asli daerah untuk membiayai pengeluaran yang lebih produktif.

2. Memeratakan konsentrasi kegiatan ekonomi. jadi tidak hanya wilayah tertentu saja yang menjadi pusat pertumbuhan, namun wilayah lain juga perlu diperhatikan. Sehingga tingkat kesejahteraan masyarakat bisa tercapai secara merata.
3. Mengoptimalkan lagi program wajib belajar 9 tahun. Walaupun tidak berpengaruh signifikan, namun pendidikan juga menjadi hal penting dalam pembangunan. Hal ini dikarenakan kondisi tingkat pendidikan antarkabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat sangat timpang.
4. Meningkatkan produktivitas pada individu dan mengendalikan angka ketergantungan masyarakatnya. Sehingga panjangnya usia seseorang tidak menjadi beban dalam pembangunan.
5. Mengoptimalkan potensi demografi atau angkatan kerja. Pemerintah seharusnya lebih memperhatikan kondisi demografi pada wilayahnya agar jumlah angkatan kerja tidak didominasi oleh pengangguran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alan, K. M. A., Altman, Y., & Roussel, J. (2008). Employee Training Needs and Perceived Value of Training in the Pearl River Delta of China: A Human Capital Development Approach. *Journal of European Industrial Training*, 1(32).
- Azizy, A. H. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi ketimpangan pembangunan di kawasa strategis kedungsapur provinsi jawa tengah tahun 2010-2016. *Skripsi Thesis*.
- Bappeda Jabar. (2020). *Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2021*. (3), 1–742. Retrieved from <http://bappeda.jabarprov.go.id/wp-content/uploads/2020/08/RKPD-PROVINSI-JAWA-BARAT-TAHUN-2021.pdf>
- Barat, B. P. J. (2020). *Provinsi Jawa Barat Dalam Angka 2020*. Jawa Barat: Tim BPS Provinsi Jawa Barat.
- Barat, B. P. P. D. P. J. (2019). Potensi Industri Kreatif Jabar Sangat Tinggi. Retrieved December 9, 2020, from 2019 website: <https://perwakilan.jabarprov.go.id/artikel/11/industri>
- Barat, P. P. J. (2018). Pariwisata Sumbang 70 Persen PAD Jabar. Retrieved December 9, 2020, from https://jabarprov.go.id/index.php/news/29703/Pariwisata_Sumbang_70_Persen_PAD_Jabar_
- Beik, I. S., & Arsyianti, L. D. (2016). *Ekonomi Pembangunan Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bratakusuma, & Sholikin. (2003). *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Damayanti, M. A. (2019). Analisis Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Antarwilayah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Kabupaten/Kota Provinsi Lampung Tahun 2013-2017). *Skripsi*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. (2017). Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat 2017. *Diskes Jabarprov*, 52.
- Fauza, R. R. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 - 2016*.
- Frank, R. H., & Bernanke, B. S. (2007). *Principles of Microeconomics (3rded.)*. New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Ge, Y. (2006). Regional Inequality , Industry Agglomeration and Foreign Trade The Case of China. *Research Gate*, (105).
- Ghazali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi*

keempat. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

Gounder, R., & Xing, Z. (2012). Impact of education and health on poverty reduction: Monetary and non-monetary evidence from Fiji. *Economic Modelling*, 29(3), 787–794. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2012.01.018>

Halim, A. (2001). *Manajemen Keuangan Daerah (Bunga Rampai)*. Yogyakarta: Penerbit UPPAM PYKPN.

Hartono, B. (2008). Analisis Ketimpangan Pembangunan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. *Skripsi Thesis Universitas Diponegoro*

Iqbal, M., Rifin, A., & Juanda, B. (2019). Analisis Pengaruh Infrastruktur Terhadap Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Wilayah Di Provinsi Aceh. *Tataloka*, 21(1), 75. <https://doi.org/10.14710/tataloka.21.1.75-84>

Jaime, B. (2006). *Fiscal Decentralization and Regional Income Disparities : Evidence from The Colombian Experience*. Ann Reg Sci.

Jhingan, M. L. (2003). *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Jianu, I. (2018). The impact of government health and education expenditure on income inequality in European Union. *Theoretical and Applied Economics*, XXV(Special), 121–134.

Kuncoro, M. (2001). *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Kuncoro, M. (2002). *Analisis Spasial dan Regional Studi Aglomerasi dan Kluster Industri Indonesia*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.

Kuncoro, M. (2004). *Otonomi dan Pembangunan Daerah Reformasi. Perencanaan. Strategi. dan Peluang*. Jakarta: Erlangga.

Kuncoro, M. (2006). *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Latif, A. (1996). *Pengembangan Sumber Daya yang Berkualitas Menghadapi Era Pasar Bebas*. Jakarta: DPP HIPPI.

Lincoln, A. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPPP STIM YKPN.

Mangkoesebroto, G. (1998). *Kebijakan Ekonomi Publik di Indonesia: Substansi dan Urgensi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.

Mantra, I. B. (2000). *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Maskanudin, H., & Wibowo, A. A. (2018). Analysis of Inequality of Economic Development in Districts/Cities Region of Former Kedu Residency in Central Java Province. *Eko-Regional Jurnal Pengembangan Ekonomi Wilayah*, 13(2), 1–9. <https://doi.org/10.20884/1.erjpe.2018.13.2.1174>

- Muhlisani, N. A. (2017). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Enrekang. UIN Alaudin Makassar.
- Mukhlis, I., Hidayah, I., & Sariyani, S. (2018). Economic Agglomeration, Economic Growth and Income Inequality in Regional Economies. *Economic Journal of Emerging Markets*, 10(2), 205–212. <https://doi.org/10.20885/ejem.vol10.iss2.art9>
- Mustopa, Z. (2005). Analisis Ketimpangan Ekonomi Regional di Kabupaten Musi Banyuasin. Universitas Sriwijaya.
- Naf'an. (2014). *Ekonomi Makro: Tinjauan Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nasional, B. P. P. (2013). Analisis Kesenjangan Antarwilayah Bappenas 2013 (2013th ed.). Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Nurhuda, R., Muluk, M. R. K., & Prasetyo, W. Y. (2013). Analisis Ketimpangan Pembangunan (Studi di Provinsi Jawa Timur Tahun 2005-2011). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 1(4), 110–119.
- Payaman, & Simanjuntak, J. (1998). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: FE UI.
- Pickett, K. E., & Wilkinson, R. G. (2015). Income inequality and health: A causal review. *Social Science and Medicine*, 128, 316–326. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2014.12.031>
- Posumah. (2015). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Investasi di Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(02).
- Putri, N. P. V. S., & Natha, I. K. S. (2014). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Belanja Modal Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4(1), 41–49.
- Rahmawaty, D. (2014). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Spasial Kabupaten/Kota Di Provinsi Banten Tahun 2001-2013. [Http://Eprints.Undip.Ac.Id/45230/](http://Eprints.Undip.Ac.Id/45230/).
- Rastogi, P. N. (2002). Knowledge Management and Intellectual Capital as a Paradigm of Value Creation. *Human Systems Management*, 4(21).
- Romer, P. M. (1990). Endogenous Technological Change. *Journal of Political Economy*, 5(98).
- Schultz, T. W. (1961). Investment in Human Capital. *American Economic Review*, (51).
- Sekaran, U., & Bougie Roger. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis (Pendekatan Pengembangan Keahlian)*. Jakarta: Salemba Empat.

- Sjafrizal. (2008). *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*. Padang Sumatera Barat: Baduose Media.
- Sjafrizal. (2012). *Ekonomi Wilayah dan Perkotaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Solga, H. (2014). Education, economic inequality and the promises of the social investment state. *Socio-Economic Review*, 12(2), 269–297. <https://doi.org/10.1093/ser/mwu014>
- Sukirno, S. (2010). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Jakarta.
- Tambunan, T. (2003). *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Todaro, M. P. (2000). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga. Edisi Ketujuh diterjemahkan oleh Haris Munandar*. Jakarta: Erlangga.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2003). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga. Jilid 1 (Edisi Kede)*. Jakarta: Erlangga.
- Todaro, M. P., & Stephen C. Smith. (2006). *Pembangunan Ekonomi (Edisi Kese)*. Jakarta: Erlangga.
- Undang-Undang No 32 Tahun 2004, T. P. D. (2004). Undang-Undang No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah. *Dpr*, 249. Retrieved from <http://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/33.pdf>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian

Lampiran 1.1 Data Perhitungan Indeks Williamson

Wilayah Jawa Barat	Tahun	PDRB perkapita rata-rata Propinsi Jawa Barat (Y)	Jumlah penduduk di Propinsi Jawa Barat (N)
Provinsi Jawa Barat	2017	27.970.918,46	48037827
Provinsi Jawa Barat	2018	29.161.391	48683861
Provinsi Jawa Barat	2019	30.247.470,83	49316712

Wilayah Jawa Barat	Tahun	PDRB perkapita Kota (Yi)	Jumlah Penduduk di kota (fi)	Yi-Y	(Yi-Y) ²	fi/N	$\frac{[(Yi-Y)^2] \cdot [fi/N]}{1}$	akar dari $\frac{[(Yi-Y)^2] \cdot [fi/N]}{1}$	{akar dari $\frac{[(Yi-Y)^2] \cdot [fi/N]}{1}$ } / Y
Kab. Bogor	2017	24.420.163,4	5715009	-3550755	1,26E+13	0,11896	1,5E+12	1224721,93	0,0437855
Kab. Bogor	2018	25.373.346	5840907	-3788045	1,43E+13	0,11997	1,72E+12	1312087,48	0,044994
Kab. Bogor	2019	26.296.550,3	5965410	-3950921	1,56E+13	0,12096	1,89E+12	1374109,64	0,0454289
Kab. Sukabumi	2017	17.002.755,8	2453498	-1,1E+07	1,2E+14	0,05107	6,14E+12	2478763,31	0,0886193
Kab.	2018	17.935.085	2460693	-1,1E+07	1,26E+14	0,05054	6,37E+12	2523905,41	0,0865496

Sukabumi					4	4			
Kab. Sukabumi	2019	18.922.738,6	2466272	-1,1E+07	1,28E+14	0,050009	6,41E+12	2532511,18	0,0837264
Kab. Cianjur	2017	12.646.961,2	2256589	-1,5E+07	2,35E+14	0,046975	1,1E+13	3321279,98	0,1187405
Kab. Cianjur	2018	13.411.220	2260620	-1,6E+07	2,48E+14	0,046435	1,15E+13	3393958,73	0,1163854
Kab. Cianjur	2019	14.128.884,2	2263072	-1,6E+07	2,6E+14	0,045889	1,19E+13	3452860,93	0,1141537
Kab. Bandung	2017	3.657.601	19969224	-8001694	6,4E+13	0,07614	4,88E+12	2207946,01	0,0789372
Kab. Bandung	2018	3.717.291	20.877.715	-8283677	6,86E+13	0,076356	5,24E+12	2288990,06	0,0784939
Kab. Bandung	2019	3.775.279	21809416,7	-8438054	7,12E+13	0,076552	5,45E+12	2334639,21	0,0771846
Kab. Garut	2017	13.699.157,1	2588839	-1,4E+07	2,04E+14	0,053892	1,1E+13	3313129,57	0,1184491
Kab. Garut	2018	14.281.948	2606399	-1,5E+07	2,21E+14	0,053537	1,19E+13	3442822,43	0,118061
Kab. Garut	2019	14.907.060	2622425	-1,5E+07	2,35E+14	0,053175	1,25E+13	3537459,46	0,1169506
Kab. Tasikmalaya	2017	12626944,9	1747318	-1,5E+07	2,35E+14	0,036374	8,56E+12	2926389,57	0,1046226
Kab. Tasikmalaya	2018	13.315.811	1751295	-1,6E+07	2,51E+14	0,035973	9,03E+12	3005351,59	0,1030593
Kab. Tasikmalaya	2019	14016644,4	1754128	-1,6E+07	2,63E+14	0,035569	9,37E+12	3061076,73	0,1012011

Kab. Ciamis	2017	16774168	1181981	-1,1E+07	1,25E+14	0,024605	3,08E+12	1756327,77	0,0627912
Kab. Ciamis	2018	17.587.559	1188629	-1,2E+07	1,34E+14	0,024415	3,27E+12	1808455,57	0,0620154
Kab. Ciamis	2019	18431492,3	1195176	-1,2E+07	1,4E+14	0,024235	3,38E+12	1839452,46	0,0608134
Kab. Kuningan	2017	13917436	1068201	-1,4E+07	1,98E+14	0,022237	4,39E+12	2095650,08	0,0749225
Kab. Kuningan	2018	14.724.988	1074497	-1,4E+07	2,08E+14	0,022071	4,6E+12	2144712,65	0,0735463
Kab. Kuningan	2019	15599976,5	1080804	-1,5E+07	2,15E+14	0,021916	4,7E+12	2168401,78	0,0716887
Kab. Cirebon	2017	14180233,4	2159577	-1,4E+07	1,9E+14	0,044956	8,55E+12	2924007,7	0,1045374
Kab. Cirebon	2018	14.778.054	2176213	-1,4E+07	2,07E+14	0,044701	9,25E+12	3041010,13	0,1042821
Kab. Cirebon	2019	15378654,3	2192903	-1,5E+07	2,21E+14	0,044466	9,83E+12	3135371,86	0,1036573
Kab. Majalengka	2017	15740214,7	1193725	-1,2E+07	1,5E+14	0,02485	3,72E+12	1928021,69	0,0689295
Kab. Majalengka	2018	16.622.647	1199300	-1,3E+07	1,57E+14	0,024634	3,87E+12	1968001,57	0,0674865
Kab. Majalengka	2019	17724741,8	1205034	-1,3E+07	1,57E+14	0,024435	3,83E+12	1957499,12	0,0647161
Kab. Sumedang	2017	18559008,3	1146435	-9411910	8,86E+13	0,023865	2,11E+12	1453987,97	0,0519821
Kab. Sumedang	2018	19.581.739	1149906	-9579653	9,18E+13	0,023623	2,17E+12	1472273,26	0,0504871

Kab. Sumedang	2019	20773419,6	1152400	- 9474051	8,98E+1 3	0,02336 7	2,1E+12	1448239,2	0,0478797
Kab. Indramayu	2017	33634627,4	1709994	5663709	3,21E+1 3	0,03559 7	1,14E+12	1068578,77	0,0382032
Kab. Indramayu	2018	33.904.384	1719187	4742993	2,25E+1 3	0,03531 3	7,94E+11	891295,143	0,0305642
Kab. Indramayu	2019	34802100,7	1728469	4554630	2,07E+1 3	0,03504 8	7,27E+11	852681,48	0,0281902
Kab. Subang	2017	16800361,7	1562509	-1,1E+07	1,25E+1 4	0,03252 7	4,06E+12	2014625,88	0,0720257
Kab. Subang	2018	17.353.374	1579018	-1,2E+07	1,39E+1 4	0,03243 4	4,52E+12	2126561,83	0,0729239
Kab. Subang	2019	17904496,8	1595825	-1,2E+07	1,52E+1 4	0,03235 9	4,93E+12	2220319,08	0,0734051
Kab. Purwakarta	2017	44776467,3	943337	1680554 9	2,82E+1 4	0,01963 7	5,55E+12	2355019,23	0,0841953
Kab. Purwakarta	2018	46.511.036	953414	1734964 5	3,01E+1 4	0,01958 4	5,89E+12	2427945	0,0832589
Kab. Purwakarta	2019	48071784,1	962893	1782431 3	3,18E+1 4	0,01953 4	6,2E+12	2490604,47	0,0823409
Kab. Karawang	2017	64044528,1	2316489	3607361 0	1,3E+15	0,04822 2	6,28E+13	7921602,49	0,2832085
Kab. Karawang	2018	67.363.090	2336009	3820169 9	1,46E+1 5	0,04798 3	7E+13	8368110,86	0,2869586
Kab. Karawang	2019	69563074,7	2353915	3931560 4	1,55E+1 5	0,04773 1	7,38E+13	8589408,98	0,2839711
Kab. Bekasi	2017	65200599,8	3500023	3722968 1	1,39E+1 5	0,07286	1,01E+14	10049237,1	0,3592745

Kab. Bekasi	2018	66.636.076	3630907	3747468 5	1,4E+15	0,07458 1	1,05E+14	10234179,9	0,3509496
Kab. Bekasi	2019	66965638,5	3763886	3671816 8	1,35E+1 5	0,07632 1	1,03E+14	10143834,9	0,3353614
Kab. Bandung Barat	2017	16999612,9	1666510	-1,1E+07	1,2E+14	0,03469 2	4,18E+12	2043480,97	0,0730573
Kab. Bandung Barat	2018	17.751.792	1683711	-1,1E+07	1,3E+14	0,03458 5	4,5E+12	2121835,16	0,0727618
Kab. Bandung Barat	2019	18470748,8	1699896	-1,2E+07	1,39E+1 4	0,03446 9	4,78E+12	2186444,93	0,0722852
Kab. Pangandaran	2017	17564343	395098	-1E+07	1,08E+1 4	0,00822 5	8,91E+11	943775,231	0,0337413
Kab. Pangandaran	2018	18.417.681	397187	-1,1E+07	1,15E+1 4	0,00815 8	9,42E+11	970419,009	0,0332775
Kab. Pangandaran	2019	19412058,2	399284	-1,1E+07	1,17E+1 4	0,00809 6	9,51E+11	974965,734	0,032233
Kota Bogor	2017	26507615,5	1081009	- 1463303	2,14E+1 2	0,02250 3	4,82E+10	219511,473	0,0078478
Kota Bogor	2018	27.728.664	1096828	- 1432728	2,05E+1 2	0,02253	4,62E+10	215050,47	0,0073745
Kota Bogor	2019	29000137,7	1112081	- 1247333	1,56E+1 2	0,02255	3,51E+10	187306,836	0,0061925
Kota Sukabumi	2017	24029373,2	323788	- 3941545	1,55E+1 3	0,00674	1,05E+11	323597,546	0,0115691
Kota Sukabumi	2018	25.158.551	326282	- 4002840	1,6E+13	0,00670 2	1,07E+11	327696,864	0,0112374
Kota Sukabumi	2019	26346398,5	328680	- 3901072	1,52E+1 3	0,00666 5	1,01E+11	318473,711	0,0105289

Kota Bandung	2017	69197858,7	2497938	4122694 0	1,7E+15	0,05199 9	8,84E+13	9401134,24	0,3361039
Kota Bandung	2018	73.924.026	2503708	4476263 5	2E+15	0,05142 8	1,03E+14	10151143,7	0,3481022
Kota Bandung	2019	78.808.426	2507888	4856095 5	2,36E+1 5	0,05085 3	1,2E+14	10950759,2	0,3620388
Kota Cirebon	2017	47532558,1	313325	1956164 0	3,83E+1 4	0,00652 2	2,5E+12	1579832,71	0,0564813
Kota Cirebon	2018	50.012.015	316277	2085062 4	4,35E+1 4	0,00649 7	2,82E+12	1680584,47	0,0576305
Kota Cirebon	2019	52653542,6	319312	2240607 2	5,02E+1 4	0,00647 5	3,25E+12	1802919,29	0,0596056
Kota Bekasi	2017	21751767,2	2859630	- 6219151	3,87E+1 3	0,05952 9	2,3E+12	1517380,02	0,0542485
Kota Bekasi	2018	22.458.188	2931897	- 6703203	4,49E+1 3	0,06022 3	2,71E+12	1644993,73	0,05641
Kota Bekasi	2019	23104660	3003923	- 7142811	5,1E+13	0,06091 1	3,11E+12	1762854,59	0,0582811
Kota Depok	2017	19064553	2254513	- 8906365	7,93E+1 3	0,04693 2	3,72E+12	1929457,46	0,0689808
Kota Depok	2018	19.730.607	2330333	- 9430784	8,89E+1 3	0,04786 7	4,26E+12	2063309,03	0,0707548
Kota Depok	2019	20390600,1	2406826	- 9856871	9,72E+1 3	0,04880 3	4,74E+12	2177531,02	0,0719905
Kota Cimahi	2017	33117889,6	601099	5146971	2,65E+1 3	0,01251 3	3,31E+11	575748,818	0,0205838
Kota Cimahi	2018	34.867.095	607811	5705704	3,26E+1 3	0,01248 5	4,06E+11	637530,531	0,0218621

Kota Cimahi	2019	36857694,7	614304	6610224	4,37E+1 3	0,01245 6	5,44E+11	737752,654	0,0243906
Kota Tasikmalaya	2017	21209345,6	661404	- 6761573	4,57E+1 3	0,01376 8	6,29E+11	793395,008	0,028365
Kota Tasikmalaya	2018	22.421.476	662723	- 6739915	4,54E+1 3	0,01361 3	6,18E+11	786371,856	0,0269662
Kota Tasikmalaya	2019	23731278,5	663517	- 6516192	4,25E+1 3	0,01345 4	5,71E+11	755827,81	0,0249881
Kota Banjar	2017	16008313,2	182388	-1,2E+07	1,43E+1 4	0,00379 7	5,43E+11	737109,867	0,0263527
Kota Banjar	2018	16.775.233	182819	-1,2E+07	1,53E+1 4	0,00375 5	5,76E+11	759022,733	0,0260283
Kota Banjar	2019	17589170,3	183110	-1,3E+07 1,6E+14		0,00371 3	5,95E+11	771319,619	0,0255003

Lampiran 1.2 Data Variabel Penelitian

Wilayah Jawa Barat	Tahun	Indeks Williamson	Pendapatan Asli Daerah	Aglomerasi	Rata-rata Lama Sekolah	Angka Harapan Hidup	Angkatan Kerja
Kab. Bogor	2017	0,043786	Rp 3.041.872.447.910	0,103312	7,84	70,7	2.600.121
Kab. Bogor	2018	0,044994	Rp 2.794.723.739.660	0,103588	7,88	70,86	2.611.465
Kab. Bogor	2019	0,045429	Rp 2.451.753.202.000	0,104242	8,29	71,01	2.791.651
Kab. Sukabumi	2017	0,088619	Rp 799.499.855.490	0,030863	6,79	70,26	

							1.123.546
Kab. Sukabumi	2018	0,08655	Rp 565.369.087.000	0,030829	6,8	70,49	1.114.171
Kab. Sukabumi	2019	0,083726	Rp 556.744.295.000	0,031012	7,02	70,73	1.120.711
Kab. Cianjur	2017	0,11874	Rp 535.232.527.170	0,021115	6,92	69,49	941.358
Kab. Cianjur	2018	0,116385	Rp 569.844.590.540	0,021118	6,93	69,7	980.827
Kab. Cianjur	2019	0,114154	Rp 602.556.114.000	0,021248	6,97	69,91	1.081.183
Kab. Bandung	2017	0,078937	Rp 858.875.587.180	0,054068	8,51	73,13	1.649.064
Kab. Bandung	2018	0,078494	Rp 927.543.321.000	0,054241	8,58	73,26	1.658.601
Kab. Bandung	2019	0,077185	Rp 849.284.377.000	0,054714	8,79	73,4	1.786.162
Kab. Garut	2017	0,118449	Rp 688.910.453.270	0,026253	7,28	70,84	1.133.248
Kab. Garut	2018	0,118061	Rp 421.299.024.440	0,026018	7,5	71,03	1.095.981
Kab. Garut	2019	0,116951	Rp 472.939.892.130	0,025978	7,51	71,22	1.155.071
Kab. Tasikmalaya	2017	0,104623	Rp 406.334.651.920	0,016333	7,12	68,71	816.033
Kab. Tasikmalaya	2018	0,103059	Rp 248.420.386.330	0,016299	7,13	68,96	830.877
Kab. Tasikmalaya	2019	0,101201	Rp 257.296.742.990	0,016338	7,17	69,21	

								867.603
Kab. Ciamis	2017	0,062791	Rp	222.938.975.240	0,014677	7,59	71,07	634.932
Kab. Ciamis	2018	0,062015	Rp	234.610.670.220	0,014611	7,6	71,32	612.055
Kab. Ciamis	2019	0,060813	Rp	238.094.915.000	0,014639	7,69	71,57	624.897
Kab. Kuningan	2017	0,074922	Rp	346.954.340.470	0,011005	7,35	72,88	462.403
Kab. Kuningan	2018	0,073546	Rp	303.218.053.000	0,011059	7,36	73,11	475.284
Kab. Kuningan	2019	0,071689	Rp	331.071.737.000	0,011204	7,38	73,35	502.051
Kab. Cirebon	2017	0,104537	Rp	557.754.725.360	0,022669	6,61	71,49	974.469
Kab. Cirebon	2018	0,104282	Rp	584.810.843.480	0,022478	6,62	71,66	995.946
Kab. Cirebon	2019	0,103657	Rp	597.481.096.000	0,02241	6,71	71,82	1.064.928
Kab. Majalengka	2017	0,06893	Rp	513.783.824.020	0,013909	6,9	69,39	599.365
Kab. Majalengka	2018	0,067487	Rp	449.588.421.000	0,013931	6,91	69,68	601.920
Kab. Majalengka	2019	0,064716	Rp	473.449.999.990	0,014193	7,09	69,97	627.874
Kab. Sumedang	2017	0,051982	Rp	553.257.332.800	0,01575	7,98	72	544.805
Kab. Sumedang	2018	0,050487	Rp	432.196.794.860	0,015738	8,17	72,14	

								548.642
Kab. Sumedang	2019	0,04788	Rp	530.215.807.000	0,015908	8,27	72,29	569.676
Kab. Indramayu	2017	0,038203	Rp	577.594.379.050	0,042576	5,97	70,86	816.531
Kab. Indramayu	2018	0,030564	Rp	419.892.815.090	0,040706	5,98	71,11	846.853
Kab. Indramayu	2019	0,02819	Rp	439.593.641.000	0,039973	5,99	71,37	892.360
Kab. Subang	2017	0,072026	Rp	234.641.213.110	0,019432	6,83	71,71	793.666
Kab. Subang	2018	0,072924	Rp	400.755.045.000	0,01916	6,84	71,92	779.377
Kab. Subang	2019	0,073405	Rp	473.715.728.000	0,018987	6,85	72,13	833.683
Kab. Purwakarta	2017	0,084195	Rp	472.480.560.980	0,031261	7,74	70,42	432.117
Kab. Purwakarta	2018	0,083259	Rp	368.851.052.930	0,030992	7,75	70,61	438.911
Kab. Purwakarta	2019	0,082341	Rp	464.858.009.470	0,030759	7,92	70,8	450.203
Kab. Karawang	2017	0,283209	Rp	1.398.309.963.120	0,110692	7,34	71,64	1.117.545
Kab. Karawang	2018	0,286959	Rp	1.169.569.261.040	0,111264	7,35	71,81	1.128.724
Kab. Karawang	2019	0,283971	Rp	1.414.407.023.000	0,108811	7,65	71,98	1.121.195
Kab. Bekasi	2017	0,359274	Rp	2.311.805.849.240	0,168911	8,82	73,3	

							1.572.155
Kab. Bekasi	2018	0,35095	Rp 2.094.369.341.850	0,169163	8,84	73,43	1.630.423
Kab. Bekasi	2019	0,335361	Rp 2.183.381.401.000	0,167492	8,84	73,56	1.778.133
Kab. Bandung Barat	2017	0,073057	Rp 609.916.387.810	0,020972	7,74	71,87	740.957
Kab. Bandung Barat	2018	0,072762	Rp 422.495.953.550	0,020891	7,97	72,03	747.412
Kab. Bandung Barat	2019	0,072285	Rp 581.055.644.710	0,020865	8,18	72,18	766.961
Kab. Pangandaran	2017	0,033741	Rp 118.011.275.040	0,005137	7,37	70,56	243.702
Kab. Pangandaran	2018	0,033278	Rp 111.217.120.150	0,005113	7,58	70,84	240.175
Kab. Pangandaran	2019	0,032233	Rp 144.933.724.000	0,005151	7,67	71,12	234.003
Kota Bogor	2017	0,007848	Rp 977.803.906.990	0,021212	10,29	73,01	495.824
Kota Bogor	2018	0,007374	Rp 912.197.971.290	0,021258	10,3	73,21	522.170
Kota Bogor	2019	0,006192	Rp 944.394.651.000	0,021431	10,32	73,41	535.598
Kota Sukabumi	2017	0,011569	Rp 359.024.019.510	0,00576	9,52	71,95	142.285
Kota Sukabumi	2018	0,011237	Rp 362.342.291.000	0,005738	9,53	72,11	145.158
Kota Sukabumi	2019	0,010529	Rp 376.146.456.960	0,005754	9,58	72,26	

							153.805
Kota Bandung	2017	0,336104	Rp 2.578.457.420.890	0,127955	10,59	73,86	1.219.398
Kota Bandung	2018	0,348102	Rp 2.571.591.784.000	0,129365	10,63	74	1.204.451
Kota Bandung	2019	0,362039	Rp 3.055.014.614.000	0,131337	10,74	74,14	1.288.260
Kota Cirebon	2017	0,056481	Rp 443.929.979.590	0,011025	9,88	71,86	156.814
Kota Cirebon	2018	0,05763	Rp 440.169.142.560	0,011056	9,89	71,99	162.775
Kota Cirebon	2019	0,059606	Rp 478.150.076.450	0,011172	9,9	72,13	152.346
Kota Bekasi	2017	0,054248	Rp 1.757.641.804.430	0,046046	10,93	74,63	1.396.946
Kota Bekasi	2018	0,05641	Rp 2.001.150.459.490	0,046022	11,09	74,76	1.458.231
Kota Bekasi	2019	0,058281	Rp 3.273.595.338.220	0,04612	11,1	74,89	1.507.401
Kota Depok	2017	0,068981	Rp 1.210.748.605.560	0,031786	10,84	74,04	1.085.426
Kota Depok	2018	0,070755	Rp 1.059.700.282.000	0,032061	10,85	74,17	1.101.372
Kota Depok	2019	0,071991	Rp 1.114.036.194.640	0,032612	11	74,31	1.184.683
Kota Cimahi	2017	0,020584	Rp 383.911.991.300	0,014736	10,93	73,61	297.050
Kota Cimahi	2018	0,021862	Rp 335.016.530.260	0,014705	10,94	73,75	

								297.539
Kota Cimahi	2019	0,024391	Rp	444.244.273.040	0,015046	10,95	73,89	296.513
Kota Tasikmalaya	2017	0,028365	Rp	354.840.203.840	0,010384	9,03	71,48	311.874
Kota Tasikmalaya	2018	0,026966	Rp	280.014.887.930	0,010388	9,04	71,7	308.343
Kota Tasikmalaya	2019	0,024988	Rp	298.057.366.370	0,010464	9,13	71,93	322.887
Kota Banjar	2017	0,026353	Rp	125.454.618.140	0,002161	8,59	70,39	89.369
Kota Banjar	2018	0,026028	Rp	116.167.055.640	0,002144	8,6	70,59	90.439
Kota Banjar	2019	0,0255	Rp	131.881.763.350	0,00214	8,62	70,79	94.618

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran 2. Hasil Olah Data

Lampiran 2.1 Tabel Statistik Deskriptif

. sum

Variable	Obs	Mean	Std. Dev.	Min	Max
Kabupatenk~a	81	14	7.83741	1	27
Tahun	81	2018	.8215838	2017	2019
IW	81	.0910084	.0897262	.0061925	.3620388
PAD	81	8.17e+11	7.81e+11	1.11e+11	3.27e+12
AG	81	.037037	.0411875	.0021404	.169163
RLS	81	8.336914	1.464731	5.97	11.1
AHH	81	71.86123	1.463852	68.71	74.89
AK	81	849673.8	571654.6	89369	2791651

Lampiran 2.2 Hasil Regresi *Common Effect Model*

. reg \$y \$x

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	81
Model	.468002324	5	.093600465	F(5, 75)	=	39.87
Residual	.176060987	75	.00234748	Prob > F	=	0.0000
Total	.644063311	80	.008050791	R-squared	=	0.7266
				Adj R-squared	=	0.7084
				Root MSE	=	.04845

IW	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
lnPAD	-.0258642	.0175148	-1.48	0.144	-.0607554 .009027
AG	2.238224	.2204535	10.15	0.000	1.799058 2.67739
RLS	-.004409	.0075705	-0.58	0.562	-.0194901 .0106722
AHH	.0022289	.0062197	0.36	0.721	-.0101614 .0146191
lnAK	-.0013696	.0141442	-0.10	0.923	-.0295464 .0268071
_cons	.6033442	.5075424	1.19	0.238	-.407732 1.61442

Lampiran 2.3 Hasil Regresi *Fixed Effect Model*

```
. xtreg $y $x, fe
```

```
Fixed-effects (within) regression      Number of obs   =      81
Group variable: Kabupatenk~a          Number of groups =      27
```

```
R-sq:                                Obs per group:
    within = 0.6349                    min =          3
    between = 0.6926                    avg =         3.0
    overall = 0.6923                    max =          3
```

```
corr(u_i, Xb) = -0.9194                F(5,49)          =      17.04
                                          Prob > F         =      0.0000
```

IW	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
lnPAD	.0049863	.0021525	2.32	0.025	.0006606	.009312
AG	4.907634	.6173686	7.95	0.000	3.666985	6.148282
RLS	.0034498	.0042402	0.81	0.420	-.0050712	.0119708
AHH	-.0006085	.0026664	-0.23	0.820	-.0059669	.0047499
lnAK	-.0324994	.012016	-2.70	0.009	-.0566463	-.0083524
_cons	.224357	.1660324	1.35	0.183	-.1092975	.5580115
sigma_u	.12804502					
sigma_e	.00242626					
rho	.99964108	(fraction of variance due to u_i)				

```
F test that all u_i=0: F(26, 49) = 1148.43      Prob > F = 0.0000
```

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 2.4 Hasil Regresi *Random Effect Model*

```
. xtreg $y $x, re
```

```
Random-effects GLS regression           Number of obs   =          81
Group variable: Kabupatenk~a           Number of groups  =          27
```

```
R-sq:                                Obs per group:
    within = 0.5736                      min =          3
    between = 0.6837                     avg =         3.0
    overall = 0.6834                     max =          3
```

```
Wald chi2(5) =          95.16
corr(u_i, X) = 0 (assumed)      Prob > chi2      =          0.0000
```

IW	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
lnPAD	.0048688	.0023817	2.04	0.041	.0002007	.009537
AG	2.486788	.2777738	8.95	0.000	1.942362	3.031215
RLS	.0018966	.0042965	0.44	0.659	-.0065245	.0103176
AHH	-.0015021	.0028144	-0.53	0.594	-.0070183	.0040141
lnAK	-.0280687	.010597	-2.65	0.008	-.0488384	-.007299
_cons	.3350357	.1715084	1.95	0.051	-.0011145	.6711859
sigma_u	.05254023					
sigma_e	.00242626					
rho	.99787203	(fraction of variance due to u_i)				

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lambran 2.5 Pemilihan Model Penelitian (Uji *Chow*)

```
. xtreg $y $x, fe
```

```
Fixed-effects (within) regression
Group variable: Kabupatenk~a
```

```
Number of obs      =      81
Number of groups   =      27
```

```
R-sq:
```

```
within  = 0.6349
between = 0.6926
overall  = 0.6923
```

```
Obs per group:
```

```
min = 3
avg  = 3.0
max  = 3
```

```
corr(u_i, Xb) = -0.9194      F(5,49) = 17.04
Prob > F      = 0.0000
```

IW	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
lnPAD	.0049863	.0021525	2.32	0.025	.0006606	.009312
AG	4.907634	.6173686	7.95	0.000	3.666985	6.148282
RLS	.0034498	.0042402	0.81	0.420	-.0050712	.0119708
AHH	-.0006085	.0026664	-0.23	0.820	-.0059669	.0047499
lnAK	-.0324994	.012016	-2.70	0.009	-.0566463	-.0083524
_cons	.224357	.1660324	1.35	0.183	-.1092975	.5580115
sigma_u	.12804502					
sigma_e	.00242626					
rho	.99964108	(fraction of variance due to u_i)				

```
F test that all u_i=0: F(26, 49) = 1148.43      Prob > F = 0.0000
```

Lambran 2.6 Pemilihan Model Penelitian (Uji *Hausman*)

```
. hausman fe re
```

	Coefficients		(b-B) Difference	sqrt(diag(V_b-V_B)) S.E.
	(b) fe	(B) re		
lnPAD	.0049863	.0048688	.0001174	.
AG	4.907634	2.486788	2.420845	.551349
RLS	.0034498	.0018966	.0015532	.
AHH	-.0006085	-.0015021	.0008936	.
lnAK	-.0324994	-.0280687	-.0044307	.0056645

```
b = consistent under Ho and Ha; obtained from xtreg
B = inconsistent under Ha, efficient under Ho; obtained from xtreg
```

```
Test: Ho: difference in coefficients not systematic
```

```
chi2(5) = (b-B)'[(V_b-V_B)^(-1)](b-B)
          = 22.29
Prob>chi2 = 0.0005
(V_b-V_B is not positive definite)
```

Lampran 2.7 Hasil Uji Normalitas

```
. swilk resid
```

Shapiro-Wilk W test for normal data

Variable	Obs	W	V	z	Prob>z
resid	81	0.91866	5.640	3.793	0.00007

Lampran 2.8 Hasil Uji Multikolinearitas

```
. corr $y $x
(obs=81)
```

	IW	lnPAD	AG	RLS	AHH	lnAK
IW	1.0000					
lnPAD	0.5523	1.0000				
AG	0.8349	0.7850	1.0000			
RLS	0.0211	0.3577	0.1447	1.0000		
AHH	0.1953	0.4917	0.3227	0.7508	1.0000	
lnAK	0.4651	0.7380	0.6181	-0.1646	0.1535	1.0000

Lampran 2.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

```
. xttest3 // Heteroskedasticity test
```

Modified Wald test for groupwise heteroskedasticity
in fixed effect regression model

H0: $\sigma(i)^2 = \sigma^2$ for all i

```
chi2 (27) = 4347.79
Prob>chi2 = 0.0000
```

Lampran 2.10 Hasil Uji Autokorelasi

```
. xtserial $y $x
```

Wooldridge test for autocorrelation in panel data

H0: no first-order autocorrelation

```
F( 1, 26) = 97.328
Prob > F = 0.0000
```

Lampiran 3: Curriculum Vitae

Data Pribadi

Nama : Asvira Elvannyrossie

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, tanggal lahir : Pati, 02 Juni 1999

Kewarganegaraan : Indonesia

Agama : Islam

Alamat : Desa Sundoluhur RT.12 RW.02 Kecamatan Kayen,
Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah

No. HP : 085602057648

Email : elvannyrossie@gmail.com



Riwayat Pendidikan

RA Miftahul-Muhtadin 2005 - 2006

MI Miftahul-Muhtadin 2006 - 2012

MTs Miftahul-Muhtadin 2012 - 2014

SMA Rifaiyah Kayen 2014 - 2017

Program Sarjana (S1) Ekonomi Syariah 2017-
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Riwayat Organisasi

Sekretaris OSIS SMA Rifaiyah Kayen 2015/2016

Bidang Giat Pramuka SMA Rifaiyah 2015/2016

Pimpinan Redaksi Majalah Rilis SMA Rifaiyah 2016/2017

Anggota UKM Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga

Sekretaris Umum LKMF Febipreneur tahun 2019

Wakil Ketua LKMF Febipreneur tahun 2020